

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains merupakan pendidikan bidang studi dengan alam semesta serta segala proses yang terjadi didalamnya sebagai objeknya. Ditingkat SD IPA diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Dalam merancang dan membuat suatu karya seorang guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberiiikan kemudahan belajar bagi seluruh siswa, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional dan menyenangkan, dengan memposisikan diri sebagai orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya, teman, tempat mengadu dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didik, fasilitator, yang selalu siap memberiiikan kemudahan dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan dan bakatnya, memberiiikan sumbangan pemikiran kepada orangtua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberiiikan saran pemecahannya, memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pengamatan dan observasi penelitian di kelas IV SDNegeri 176363 Rumbia Kec. Tarabintang Kab. Humbang Hasundutan bahwa Pelajaran IPA belum tercapai nilai ketuntasan yang jelas ditetapkan yaitu 65. Pada saat

ulangan ataupun formatif diakhiri pembelajaran, nilai rata-rata siswa 60. Dimana nilai terendah 45 dan tertinggi 65, yakni 80% belum mencapai ketuntasan, 20% siswa dapat mencapai nilai ketuntasan.

Yang menjadi penyebab tidak tuntasnya pembelajaran pada mata pelajaran IPA tersebut adalah guru kurang menguasai materi pelajaran, sebelum masuk keruangan kelas sehingga siswa kurang memahami. Guru juga kurang kreatif dalam menyediakan alat peraga yang sesuai dengan metode pelajaran yang digunakan bersifat konvensional sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa tidak mengerti apa yang telah disampaikan oleh guru. Dan saat guru mengadakan evaluasi akhir pelajaran, siswa tidak dapat menjawab dengan benar, oleh sebab itu untuk memperoleh nilai yang baik dalam pembelajaran guru perlu mengubah metode pembelajaran konvensional tersebut agar proses belajar dapat berjalan efektif dan efisien.

Untuk memecahkan fenomena diatas, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pelajaran eksperimen agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Dengan penggunaan metode eksperimen, maka siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan, khususnya dalam penyampaian mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan sifat-sifat benda.

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran IPA perlu diperbaiki dengan harapan hasil belajar siswa dapat meningkat, maka penelitian ini diberi judul

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Pada Kelas IV SD

**Negeri 176363 Rumbia, Kec. Tarabintang Kab. Humbang Hasundutan, T.P
2015/2016.**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Apakah guru kurang menguasai materi pelajaran ?
2. Apakah metode yang digunakan masih bersifat konvensional ?
3. Apakah guru jarang menggunakan alat peraga ?
4. Apakah siswa kurang aktif dan merasa bosan ?
5. Apakah siswa kurang menyenangi mata pelajaran IPA ?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian adalah :

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sifat-sifat Benda Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 176363 Rumbia, Kec. Tarabintang Kab. Humbang Hasundutan, T.P 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Penerapan Metode Eksperimen Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sifat-Sifat

Benda Pada Kelas IV SD Negeri 176363 Rumbia, Kec. Tarabintang Kab. Humbang Hasundutan, T.P 2015/2016?.”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam peneliti adalah untuk mengetahui penerapan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA pokok bahasan sifat-sifat benda pada Kelas IV SD Negeri 176363 Rumbia, Kec. Tarabintang Kab. Humbang Hasundutan, T.P 2015/2016”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Untuk menambah wawasan/pengetahuan atau informasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan sifat-sifat benda.

2. Bagi sekolah

Sebagai masukan pengetahuan ilmiah bidang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

3. Bagi guru

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran eksperimen.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan perbandingan yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap materi ini.